



BHAMADA

Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan

<https://ejournal.bhamada.ac.id/index.php/jik>

email: jitkbhamada@gmail.com



STUDI KORELASI PENGETAHUAN TERHADAP SIKAP MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM PENCEGAHAN GENERASI THALASEMIA DI POLTEKKES KEMENKES SEMARANG PRODI DIII KEPERAWATAN TEGAL

Cuciati¹, Agus Mulyadi², Harry Abriyanto³, Fatchurrozak Himawan⁴

Poltekkes Kemenkes Semarang, Prodi Keperawatan Tegal^{1,2,3,4}

cuciatiwarto@gmail.com¹, Agusraya75@gmail.com², harry@poltekkes-smg.ac.id³, rozaknati@gmail.com⁴

Info Artikel

Sejarah artikel,
Diterima: November 2022
Disetujui: Februari 2023
Dipublikasi: April 2023

Kata kunci:

Thalasemia, pengetahuan,
sikap, pencegahan

ABSTRAK

Thalasemia bukan salah satu dari penyakit menular tetapi angkanya terus meningkat, hal ini dikarenakan thalasemia merupakan penyakit keturunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi pengetahuan terhadap sikap mahasiswa terhadap pencegahan generasi thalasemia. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan studi korelasi. Penelitian ini dilakukan di kampus 9 DIII Keperawatan Prodi Tegal Poltekkes Kemenkes Semarang. Teknik pengambilan sampling dengan menggunakan rums slovin dengan jumlah sampel 188 responden, mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang berisi karakteristik respon, pengetahuan tentang thalasemia dan sikap dukungan dalam pencegahan generasi thalasemia. Analisis data menggunakan Chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan baik sebanyak 92 orang (48,9%) dan memiliki sikap mendukung sebanyak 165 orang (87,76%), Hasil Uji Chi square didapatkan, dengan nilai Sym. Sig < 0,05 hal ini dapat disimpulkan bahwa ada korelasi pengetahuan terhadap sikap mahasiswa dalam pencegahan generasi thalasemia.

Keywords:

Thalassemia, knowledge, attitudes, prevention

ABSTRACT

Thalassemia is not one of the infectious diseases but the number continues to increase, this is because thalassemia is a hereditary disease. This study aims to analyze the correlation of knowledge on students' attitudes towards the prevention of thalassemia generations. This research is a non-experimental study with a correlation study. This research was conducted at campus 9 DIII Nursing Study Program in Tegal Poltekkes Kemenkes Semarang. The sampling technique used the slovin formula with a sample of 188 respondents.

Alamat Korespondensi:

Poltekkes Kemenkes
Semarang, Prodi Keperawatan
Tegal

collecting data using a questionnaire containing response characteristics, knowledge about thalassemia and attitude of support in preventing the generation of thalassemia. Data analysis using Chi square. The results showed that 92 students (48.9%) had good knowledge and 165 students (87.76%) had a supportive attitude. The results of the Chi square test were obtained, with a Sym value. Sig < 0.05, it can be concluded that there is a correlation between knowledge and student attitudes in preventing thalassemia generations.

PENDAHULUAN

Thalasemia merupakan salah satu kategori penyakit tidak menular (PTM) tetapi angka kejadiannya terus meningkat hal ini dikarenakan thalasemia merupakan penyakit genetic atau atau penyakit keturunan. Thalasemia termasuk kelompok delapan besar penyakit berbiaya tinggi dan adanya komplikasi dapat menyebabkan kematian. Berdasarkan data Yayasan Thalasemia Indonesia dan Perhimpunan Orangtua Penderita Thalasemia Indonesia (YTI/POPTI), jumlah penderita thalasemia tahun 2014 yaitu 6.647 orang, tahun 2015 yaitu 7.029 orang, dan tahun 2016 yaitu 7.238 orang. Penderita thalasemia tersebut tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Setiap tahun diperlukan kantung darah sebanyak 18 juta cc untuk penderita thalasemia (YTI, 2018).

Pengobatan penyakit thalassemia sampai saat ini belum sampai pada tingkat penyembuhan, Meskipun Thalasemia tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dicegah, salah satu cara pencegahan kasus talasemia mayor adalah dengan menghindari pernikahan sesama pasangan pembawa sifat talasemia, atau yang disebut karir talasemia atau talasemia minor atau talasemia trait.

Berdasarkan fenomena peneliti ingin meneliti adakah Korelasi Pengetahuan terhadap Sikap Mahasiswa Keperawatan Dalam Pencegahan Generasi Thalasemia di Politeknik Kementrian Kesehatan Semarang Prodi Tegal.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui korelasi pengetahuan terhadap sikap mahasiswa keperawatan dalam pencegahan generasi thalasemia di Poltekkes Kemenkes Semarang Prodi Tegal. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang meliputi data demografi responden, pertanyaan

tentang thalasemia untuk mengukur tingkat pengetahuan responden, pernyataan dukungan untuk mengukur sikap dari responden.

1. Data demografi merupakan instrumen pembuka tentang identitas responden dengan menggunakan pertanyaan tertutup berbentuk ceklist mengenai meliputi: rentang usia, jenis kelamin, tingkat/kelas.
2. Kuesioner tentang thalasemia yang terdiri dari 10 pertanyaan, untuk mengukur tingkat pengetahuan, tetapi setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas hanya 8 butir pertanyaan yang dinyatakan valid.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan adalah non eksperimental dengan studi korelasi. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap pencegahan generasi thalasemia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat 1 dan tingkat 2 Mahasiswa DIII Keperawatan Tegal Poltekkes Kemenkes Semarang dimana sejumlah 314 orang. Dengan menggunakan rumus Slovin jumlah sampel yang di dapatkan adalah 176 ditambah 10% dari jumlah sampel sehingga didapatkan jumlah sampel 194 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling dimana pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang diinginkan peneliti. Variable independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan sedangkan variable dependennya adalah sikap, serta variable confounding nya adalah usia, jenis kelamin dan kelas.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi

melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Kuesioner tentang thalassemia yang terdiri dari 10 pertanyaan, untuk mengukur tingkat pengetahuan, tetapi setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas hanya 8 butir pertanyaan yang dinyatakan valid. Pengukuran pengetahuan responden dibagi menjadi 3 tingkat yaitu:

1. Pengetahuan baik apabila responden menjawab benar 6-8 butir pertanyaan,
2. Pengetahuan cukup apabila responden menjawab benar 4-5 butir pertanyaan,
3. Pengetahuan kurang apabila responden menjawab benar 1-3 butir pertanyaan.

Sedangkan Sikap (*attitude*) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh (M Alisuf, 2010). Hal ini melibatkan emosi dan pendapat orang tersebut seperti setuju, tidak setuju, baik, tidak baik, senang, tidak senang, dan lain sebagainya.

Kuesioner tentang dukungan yang terdiri dari 10 pernyataan, dimana pernyataan tersebut pernyataan positif, kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur sikap dari responden, tetapi setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas hanya 5 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Pengukuran sikap responden dibagi menjadi 3 tingkat yaitu:

1. Sikap **MENDUKUNG** apabila responden memberikan pernyataan mendukung sebanyak 5 butir pernyataan.
2. Sikap **CUKUP MENDUKUNG** apabila responden memberikan pernyataan mendukung sebanyak 3-4 butir pernyataan.
3. Sikap **KURANG** apabila responden memberikan pernyataan mendukung sebanyak 1-2 butir pernyataan.

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel penelitian, yaitu terdiri dari data demografi mahasiswa (usia, jenis kelamin, kelas), pengetahuan dan sikap mahasiswa. Dalam analisis univariat data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi masing-masing variabel penelitian. Sedangkan Analisis bivariat merupakan analisis yang

digunakan untuk menguji hubungan yang signifikan antara dua variabel, atau untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara dua kelompok atau lebih (Hastono, 2007). Analisis bivariat digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Uji statistik yang digunakan didasarkan atas jenis data dan jenis/jumlah variabel, serta jenis distribusi data populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji Chi square. Untuk melihat kemaknaan hasil penghitungan statistik digunakan p-value kemaknaan 0,05 terhadap hipotesis, apabila $p\text{-value} < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	N	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Umur (tahun)	188		
17-24 tahun		188	100
25-33 tahun		0	
34-41 tahun		0	
Jenis Kelamin	188		
Laki- laki		34	18,1
Perempuan		154	81,9
Tingkat /Kelas	188		
Tingkat 1		117	62,2
Tingkat 2		71	37,8

Dari table 5.1 diketahui bahwa dari 188 responden (100%) Usia responden berada di rentang 17-24 tahun, sebanyak 34 orang (18,1%) berjenis kelamin laki-laki dan 154 orang (81,9%) berjenis kelamin perempuan sedangkan tingkat atau kelas 117 (62,2%) responden berada di tingkat 1 dan 71 orang (37,8%) berada di tingkat 2.

Dari analisis bivariate dari variable penelitian yang dilakukan di dapatkan

Table 5.2 Analisis Korelasi Pengetahuan terhadap sikap mahasiswa dalam pencegahan generasi thalassemia.

Variabel	Kategori	Sikap				Total	
		Mendukung		Cukup mendukung		Kurang Mendukung	
		n	%	n	%	n	%
Pengetahuan	Baik	8	51,51	6	37,5	14	48,9
	Cukup	7	44,84	9	56,2	16	47,9
	Kurang	4		5		9	
		6	3,63	1	6,25	7	3,1

	ng								9
Total	1	87,76	1	8,51	7	3,72	18	10	
	6		6				8	0	
	5								

Dari table di atas, diketahui bahwa dari 188 responden yang (48,9%) memiliki pengetahuan baik, (47,9%) berpengetahuan cukup dan (3,19%) berpengetahuan kurang. Sedangkan untuk sikap (87,76%) memiliki sikap mendukung, (8,51%) memiliki sikap cukup mendukung dan (3,72%) memiliki sikap kurang mendukung.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.330 ^a	4	.036
Likelihood Ratio	7.306	4	.121
Linear-by-Linear Association	2.663	1	.103
N of Valid Cases	188		

Dari table 5.3 didapatkan nilai Asym. Sig. (2-sided) adalah 0,036 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 (0,036 < 0,05) maka dapat disimplkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap. Hal ini dapat diartikan pula bahwa pengetahuan seseorang mempunyai korelasi dengan sikapnya.

Berdasarkan hasil analisa data, didapatkan ada korelasi antara pengetahuan dengan sikap mahasiswa dalam pencegahan generasi thalassemia dengan adanya nilai Asym. Sig. < 0,05 . hasil yang didapatkan pada penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Awaluddin, 2017) yang berjudul korelasi pengetahuan dan sikap keluarga terhadap tindakan pencegahan deman berdarah dengue yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki korelasi dengan tindakan, dimana tindakan merupakan wujud atau action dari sikap. Perilaku pada seseorang dimulai dari pengetahuan (Notoatmojo,2012).

Penelitian tentang Thalassemia telah banyak dilakukan, baik yang berbungan dengan factor pengetahuan maupun factor, perilaku. Pada hasil penelitian dari 188 responden didapatn 92 orang (48,9%) memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan thalassemia hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Tursinawati & Fuad (2018) yang berjudul pengetahuan pengaruhi sikap dan tindakan mahasiswa terhadap

program pencegahan thalassemia di Indonesia yang menyatakan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan baik tentang thalassemia karena sudah mendapatkan mata kuliah thalassemia.

Jumlah sampel berdasarkan rumus slovin didapat 176 ditambah 10% (18 sampel) dari jmlah sampel menjadi 194, tetapi pada pelaksanaan jumlah sampel yang di dapat adalah 188, hal ini disebabkan karena 6 responden tidak hadir sehingga tidak bisa mengisi kuesioner, akan tetapi jumlah sampel tersebut sudah memenuhi syarat dari ketentuan jumlah sampel karena penambahan 10% atau 18 sampel dari jumlah sampel yang telah ditentukan sebagai antisipasi error sampling.

SIMPULAN

Responden sebagian besar berumur 17-24 tahun (100%), dan jenis kelamin mayoritas perempuan yaitu 154 orang (81,9%) dan mayoritas berada di tingkat 1 yaitu sebesar 117 orang (62,2%). Responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 92 orang (48,9%) dan responden yang memiliki sikap mendukung dalam pencegahan generasi thalassemia sebesar 165 orang (87,76%).Terdapat korelasi antara pengetahuan terhadap sikap dalam pencegahan generasi thalassemia dimana nilai Sym sig. < 0,05

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atashasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan bagi responden dan peneliti agar dapat melakukan penelitian lebih dalam lagi dan dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi tentang screening pasangan pranikah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Mosawy, dan Wafaa F. (2017). The Beta-Thalassemia. Scientific Journal Of Medical Rearch. Vol I. Pp: 24-30.

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cappellini., Cohen A., Porter J., Taher A., dan Vip Viprakasit. (2014). *Guidelines For The Management Of Transfusion Dependent Thalassemia (TDT)*. Cyprus: Thalassemia International Federation.

- Handayani, Ririn. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hockenberry, M.J., & Wilson, D. (2009). *Essentials of paediatric nursing*. St.Louis : Elsevier-Mosby.
- Kemenkes RI. (2012). *Thalasaemia Bukan penyakit Menular*. Jakarta : Pusat Komunikasi Publik Sekjen Kemenkes RI.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taher, Ali., Elliott V., Khaled M., Maria DC., dan Vip Viprakasit. (2013). *Guidelines For The Management of Non Transfusion Dependent Thalassemia (NTDT)*. Cyprus: Thalassemia International Federation.
- Thalassemias International Federation (TIF), (2008). *Guidelines for the Clinical Management of Thalassaemia*. Tersedia online: <http://www.thalassaemia.org.cy>
- Tursinawati, Y., & Fuad, W. (2018). Pengetahuan Pengaruhi Sikap dan Tindakan Mahasiswa terhadap Program Pencegahan Thalassemia di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(4), 654-662. <https://doi.org/10.15294/higeia.v2i4.25407>
- Winarno. (2013). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press.
- Wong, D.L., Hockenberry, M., Wilson, D. Winkelstein, M.L., & Schwartz, P.(2009). *Buku ajar keperawatan pediatrik*, Edisi 6. Jakarta: EGC